FOKAL POiNT

JUNI 2024
ISSUE NO 016



BANDUNG STARTUP PITCHING DAY 2024: TARIK MINAT INVESTOR LOKAL DAN INTERNASIONAL LEWAT KOMPETISI PITCHING STARTUP INOVASI



Fokal Point

available on

our website:
lpik.itb.ac.id/download

contact us

Head Office
Gd. CRCS lt. 7, Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132
E: lpik@itb.ac.id
P: (022) 86010090
.
Coworking Space
Jl. Ganesha no. 15F, Bandung

FOKAL POiNT

/CONTENTS

HIGHLIGHT AGENDA

Open House ITB Jakarta: Menjawab Tantangan Masa Depan dengan Program Multidisiplin dan Inovasi 01

Peluncuran Produk Inovasi ITB: Oviotrap IoT Dengue 03



Kerjasama Baru Antara NUS dan ITB: Perkuat Inovasi dan Kewirausahaan 12

Kerjasama Baru Antara NUS dan ITB: Perkuat Inovasi dan Kewirausahaan 17

Linimasa *Kalender Kegiatan* 19



INFORMASI PROGRAM

Intellectual Property Notice 05

LIPUTAN KHUSUS

Bandung Startup Pitching Day 2024: Tarik Minat Investor Lokal dan Internasional Lewat Kompetisi Pitching Startup Inovasi 07



Open House ITB Jakarta: Menjawab Tantangan Masa Depan dengan Program Multidisiplin dan Inovasi







Institut Teknologi Bandung (ITB) kembali menggelar Open House di ITB Kampus Jakarta, Gd. Graha Irama (Indorama), Jl. Rasuna Said kv.1, Kuningan, Jakarta. Secara garis besar, kegiatan open house ini terbagi dalam dua kategori besar di mana pada 29-30 Mei 2024 dibahas topik mengenai program kerja sama, penelitian, dan pengabdian masyarakat, program pendidikan pascasarjana, dan pendidikan berkelanjutan. Kemudian berlanjut pada periode 1-2 Juni 2024 diperkenalkan mengenai program sarjana, terutama program internasional/international undergraduate program (IUP).

Acara yang berlangsung selama beberapa hari ini memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa, dan secara umum, masyarakat untuk mengenal lebih jauh berbagai program pendidikan non-reguler dan pascasarjana yang ditawarkan oleh ITB, serta melihat langsung berbagai inovasi yang dihasilkan.

ITB Open House juga menjadi ajang bagi startup binaan Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) ITB untuk memamerkan produk dan inovasinya. Beberapa startup alumni yang turut berpartisipasi antara lain Karla Bionics, GreenLabs, Nasho, dan Ecoplast. Karla Bionics menampilkan produk berbasis teknologi untuk kaum difabel, sementara GreenLabs fokus pada solusi biokimia. Serta Nasho hadir dengan inovasi dari bidang nanotech dan Ecoplast menampilkan inovasi wadah material ramah lingkungan.

Hingga kini, ITB memiliki 4 multikampus yang terletak di Bandung, Jatinangor, Cirebon, dan Jakarta. Meski lokasinya terpisah, namun ITB tetap memiliki identitas yang sama, baik visi, misi, tradisi, norma, serta etika. Keseluruhan identitas ini diikat dengan satu budaya, yaitu budaya ilmiah unggul demi menumbuhkan budaya cinta ilmu, multidisiplin, dan menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, juga kesetaraan.

Dalam kesempatan ini, ITB juga meluncurkan ITB Hub dan ICE Center. ITB Hub adalah ruang yang dirancang untuk menghubungkan mitra dan calon mitra dengan berbagai unit di ITB, guna bekerja sama dalam program strategis atau unggulan ITB. Sementara itu, ICE Center berfungsi sebagai platform pelatihan yang menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi individu dalam memenuhi kebutuhan non-gelar tanpa terikat kurikulum formal, serta dapat diakses oleh masyarakat luas dengan lebih mudah. Kedua inisiatif ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi perkembangan inovasi dan kolaborasi di Indonesia.

Dengan berbagai kegiatan dan pameran yang ditampilkan, Open House ITB Jakarta tidak hanya menjadi ajang promosi program pendidikan dan penelitian ITB, tetapi juga wadah untuk memperkuat jejaring dan kolaborasi antara berbagai pihak. Acara ini berhasil menunjukkan komitmen ITB dalam menjawab tantangan masa depan melalui pendidikan multidisiplin dan inovasi yang berkelanjutan.



Peluncuran Produk Inovasi ITB: **Oviotrap IoT Dengue**



Institut Teknologi Bandung (ITB) kembali menunjukkan kiprahnya dalam inovasi teknologi untuk kesehatan dengan memperkenalkan Oviotrap IoT Dengue, sebuah alat perangkap telur nyamuk berbasis Internet of Things (IoT).

Produk ini secara resmi diluncurkan pada Sabtu, 25 Mei 2024 di Atrium Istana BEC, Bandung. Oviotrap dikembangkan oleh Prof. Endra Joelianto dan tim sejak tahun 2019 dengan tujuan utama untuk mengurangi populasi nyamuk dan membantu mencegah penyebaran penyakit demam berdarah dengue (DBD), cikungunya, dan zika.



Oviotrap yang diambil dari padanan Ovi, IoT, dan Trap, secara harfiah berarti alat perangkap telur nyamuk dengan IoT ini memiliki kemampuan pemantauan real-time yang memungkinkan data dari alat ini dikirimkan langsung ke pusat pemantauan atau ponsel pribadi pengguna. Dengan teknologi IoT tersebut, pengguna dapat dengan mudah memantau dan mengontrol alat ini dari jarak jauh, sehingga mempermudah langkah-langkah pencegahan terhadap penyebaran penyakit yang disebabkan oleh nyamuk. Teknologi ini juga memungkinkan pengumpulan data yang lebih akurat dan cepat, sehingga tindakan preventif dapat dilakukan dengan lebih tepat.

Pengembangan Oviotrap IoT Dengue didukung atas pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melalui skema program Riset Inovatif Produktif (RISPRO) yang dikelola lewat LPIK ITB. Selain itu, proyek ini juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak seperti Dinas Kesehatan Kota Bandung, Perkumpulan Entomologi Kesehatan Indonesia, Universitas Kristen Maranatha, dan PT Cinovasi.

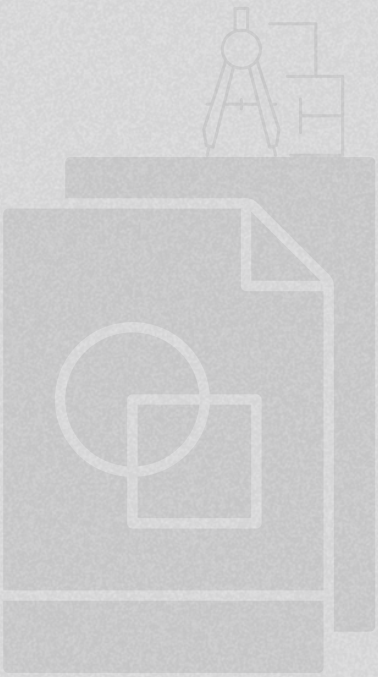
Jusan Qithri dari PT Cinovasi mengonfirmasi bahwa Oviotrap akan terus ditingkatkan dan jumlah unitnya akan diperbanyak agar dapat diterapkan di berbagai institusi di seluruh Indonesia.



LPIK ITB memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan inovasi ini. Sebagai lembaga yang fokus pada pengembangan inovasi dan kewirausahaan, LPIK ITB menyediakan berbagai sarana dan dukungan, baik dari jejaring akses pendanaan, fasilitas penelitian, dan mitra. Dukungan ini memungkinkan tim peneliti untuk terus mengembangkan teknologi Oviotrap agar dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam upaya pencegahan penyakit yang disebabkan oleh nyamuk.

Dengan peluncuran Oviotrap IoT Dengue, ITB berharap inovasi ini dapat berkontribusi dalam mengurangi penyebaran penyakit demam berdarah dan penyakit lainnya yang disebabkan oleh nyamuk, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Registered Industrial Design



TEMPAT ALAT TULIS

Karismanto Rahmadika • Eko Mursito Budi

RUMAH LEBAH PRODUKSI PROPOLIS DENGAN CARTRIDGE PERANGKAP PROPOLIS

Ramadhani Eka Putra - Anugrah Nurrewa - Khabibullah - Mukhammad Addib Baaj - Anisa Azizah - Hadid Fathul Alamlda Kinasih

VORIONE : GENERATOR LISTRIK BERBASIS FENOMENA RESONANSI GETARAN AKIBAT VORTEX SHEDDING DENGAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN OTONOM

Joshua Levin Kurniawan - Matthew Hu - Garnish Azlia Rizkitaramadhani - Jessica Athalia Moelia Sapoetra - Bevan Bintang Setiawarman - Budiman Apri Utomo - Patrisius Bagus Alvito Baylon - Octavianus Bagaswara Adi - Jovan Eugene Hartadi - Rianto Adhy Sasongko - Dr. Leonardo Gunawan - Mahesa Akbar

SYRINGE PUMP CERDAS

Prof. Trio Adiono,ST., MT., Ph.D. - Yusuf Yudhanto, ST. - Andreas Sutanto, ST., MT. - M Rafi Sabar - Djony Christianto Sabadjan

LAMPU

D. Arch. Gregorius Prasetyo Adhitama

LEMARI PENDEK PENYEKAT RUANG

D. Arch. Gregorius Prasetyo Adhitama

MEJA

D. Arch. Gregorius Prasetyo Adhitama


A pessimist sees the difficulty in every opportunity;
an optimist sees the opportunity in every difficulty.
–Winston Churchill-


LPIK ITB

Bandung Startup Pitching Day 2024: Tarik Minat Investor Lokal dan Internasional Lewat Kompetisi Pitching Startup Inovasi

Enam entitas ekosistem startup terkemuka di Bandung, yaitu The Greater Hub SBM ITB, LPIK ITB, LPIT ITB, Startup Bandung, Geek Hunter, dan Block71 Bandung, kembali menyelenggarakan acara prestisius “Bandung Startup Pitching Day (BSPD) 2024”. Acara yang diselenggarakan di Aula Timur ITB pada tanggal 19 Juni ini merupakan event ke-9, dan berhasil menarik perhatian 21 investor dari dalam dan luar negeri serta ratusan peserta yang terdiri dari pengusaha, perusahaan rintisan, dan penggemar dunia startup.



Acara ini tidak hanya menjadi ajang bagi 21 startup terpilih untuk mempresentasikan gagasan inovatif mereka di hadapan investor, tetapi juga sebagai platform pembelajaran dan jejaring kolaborasi antara sesama startup dan pemodal. Dr. Dina Dellyana, Kepala Inkubator The Greater Hub SBM ITB, bersama Ketua LPIK ITB, LPIT ITB, dan Dekan SBM ITB, membuka acara ini dengan antusiasme yang tinggi dari seluruh peserta.

Dari 90 startup pendaftar pada penyelenggaraan BSPD gelombang pertama ini, 21 startup terbaik yang memiliki ide bisnis brilliant dengan fokus pada teknologi sebagai solusi permasalahan nyata dipilih untuk melanjutkan sesi live pitching.



Setiap startup diberikan waktu maksimum lima menit untuk presentasi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan investor. Mereka berasal dari berbagai sektor, seperti agritech, edutech, fintech, serta banyak juga startup yang bergerak di bidang waste management atau eco-ecotechnology dan bidang industri kreatif. Ke-21 peserta pitching tersebut antara lain; TernakCraft, Fisiohome, TITIK0, LisFIT, Virtuwed, Oripay, Winergy, Tax Point, Dissop, Biomate Solution, Econella, Pansus Studio, The Court, LobSmart, Pregmiles, Learnhub, Frocket, Rawramie, HARO Education, Plastavfall Solution, dan Rentalaja.



Yang baru pada tahun ini, BSPD juga menyediakan sesi Demo Day yang diikuti oleh startup lainnya seperti Hymoms, Projectind, Ganesha Research and Consulting, Dundun, Budayana, Juice, Petapikir, Makna Nusantara, Latarbelakang.id, Weflect ID, Nasho, Bell Living Lab, DonASI, Rentaloca, dan Verdetech.

Di sisi lain, kehadiran 21 investor terkemuka dari dalam dan luar negeri seperti; BRI Ventures, MDI Ventures, UMG Idealab, Javas Ventures, Maven Asia Capital, Sovereign's Capital, TMI, Vertex Ventures, Dx Ventures, Endeavor, HASAN VC, Grayscale Ventures, Meet Ventures, Invst ID, Digiven, Koaci Investasi, MMBCW Investment, Red Beard Ventures, Wows Global Investment SG, Enclave Global (Investment Div) dan West Java Investment HUB, turut memperkuat tujuan acara ini sebagai wadah untuk menghubungkan inovasi dengan investasi.













Dalam pidatonya, Ketua LPIK ITB menekankan pentingnya acara seperti BSPD dalam mendukung ekosistem startup di Indonesia, khususnya di Bandung yang semakin mengukuhkan dirinya sebagai kawasan subur bagi perkembangan startup teknologi. Beliau juga menyampaikan bahwa setelah suksesnya BSPD 2024, LPIK ITB akan menyelenggarakan ITB CEO Summit 2024 sebagai event berikutnya yang diharapkan dapat mempertemukan para CEO dari berbagai perusahaan untuk membahas inovasi dan strategi bisnis ke depan.

Pada akhir sesi diberikan juga penghargaan untuk empat startup dengan empat kategori terbaik. Terpilih berdasarkan nilai penjurian adalah Frocket untuk The Most Innovation, LobSmart untuk The Best Pitch, serta dua startup lainnya Winergy dan Oripay untuk masing-masing The Most Impactful dan The Most Marketable.

Bandung Startup Pitching Day tidak hanya menjadi platform penting untuk startup memamerkan inovasi mereka, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam pengembangan ekosistem startup di Indonesia. Dengan semakin kuatnya dukungan dari berbagai pihak, Bandung diharapkan dapat terus menjadi pusat inovasi dan teknologi yang mampu bersaing di kancah global.



LPiK ITB
Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB

COMING SOON

Join us for an exciting event where cutting-edge technology meets groundbreaking ideas

ITB CEO Summit 2024

Kamis, 22 Agustus 2024 | 08.30 - 16.00 | Aula Barat & Timur, ITB

Follow us on Instagram @lpikitb_ for updates

lpik.itb.ac.id lpik@itb.ac.id @lpikitb_ LPIK ITB LPIK ITB



Kerjasama Baru Antara NUS dan ITB: Perkuat Inovasi dan Kewirausahaan

Pada 31 Mei 2024, Institut Teknologi Bandung (ITB) dan National University of Singapore (NUS) secara resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) yang bertujuan untuk mempromosikan kolaborasi dalam penelitian dan pengembangan. Kerjasama ini mencakup beberapa inisiatif utama yang dirancang untuk meningkatkan pertukaran teknologi dan kewirausahaan antara kedua negara.

MoU ini mencakup tiga poin penting terkait program-program yang akan dilaksanakan oleh ITB dan NUS. Pertama, terdapat kesepakatan mengenai pemberian beasiswa kepada mahasiswa ITB terpilih untuk mengikuti NUS Enterprise Summer Programme in Entrepreneurship dan program kewirausahaan lainnya. Skema pemberian beasiswa ini bersifat reciprocal dengan istilah “1+1”, di mana satu beasiswa penuh yang diberikan oleh ITB akan diimbangi dengan satu beasiswa penuh oleh NUS.

Selain itu, NUS dan ITB akan bekerja sama dalam penyelenggaraan Winter Programme in Entrepreneurship yang bertujuan untuk meningkatkan pertukaran teknologi, sosial, dan budaya. Program ini dirancang untuk mengubah pola pikir dan mempercepat penerjemahan ide menjadi solusi nyata, serta menyediakan platform bagi mahasiswa untuk berjejaring dan berkolaborasi lebih lanjut.

Inisiatif lainnya adalah keikutsertaan ITB dalam konferensi inovasi tahunan, InnovFest x Elevating Founders, yang diselenggarakan oleh NUS Enterprise. Konferensi ini bertujuan untuk menumbuhkan startup dan mempromosikan kewirausahaan di kawasan Asia dan global, dengan mempertemukan ekosistem inovasi dan kewirausahaan dari berbagai penjuru dunia.

Partisipasi LPIK ITB dalam InnovFest x Elevating Founders

Sejalan dengan misi MoU yang disepakati, beberapa program telah diinisiasi dan berjalan sebelumnya, seperti partisipasi ITB dalam *InnovFest x Elevating Founders*. Ini merupakan kali kedua ITB hadir sebagai exhibitor di kegiatan tersebut, diwakili oleh LPIK ITB.

InnovFest x Elevating Founders adalah acara bergengsi yang diadakan sebagai bagian dari pameran AsiaTechXSingapura. Agenda yang berlangsung pada 29-31 Mei 2024 ini, menyediakan platform bagi startup dari berbagai universitas dan institusi untuk memamerkan inovasi mereka dan berhubungan dengan calon investor dan mitra. Berbeda dari tahun sebelumnya, pada tahun ini, LPIK ITB juga







mengajak ITB Innovation Park dalam pameran tersebut, bersama-sama menampilkan enam startup inovatif ITB yang didukung pada program inkubasi dan akselerasi kampus. Startup tersebut adalah Curaweda, EBM Scitech, Greenlabs, Nasho, Bell Living Lab, dan Prosa.ai.

Partisipasi startup ITB di InnovFest 2024 memberikan dampak signifikan pada proses bisnis startup, menyoroti kebutuhan akan dukungan kuat dari ITB dan pemerintah Indonesia. Dukungan ini terlihat dari kunjungan Kedutaan Besar Indonesia di Singapura, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Perindustrian, serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ke pameran startup ITB.

Dukungan tersebut, salah satunya, membuka peluang bagi Curaweda yang sebelumnya telah bekerja sama dengan Keraton Kasepuhan di Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, dalam program percontohan untuk mendigitalkan operasional kerajaan menggunakan SaaCE (Software as Core Ecosystem).Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Sandiaga Uno, menyatakan minat terhadap upaya Curaweda setelah mengunjungi booth ITB.

Selain berpartisipasi dalam pameran, beberapa startup juga diberikan kesempatan oleh NUS Enterprise untuk mempresentasikan bisnis mereka di depan perusahaan pemodal. Presentasi Curaweda di InnovFest menarik perhatian dari perusahaan modal ventura seperti Appworks, Cocoon Capital, Living Lab Ventures, Maiora Capital, MSW Ventures, NZTE, Orvel Ventures, WOWS Global, dan M Venture.

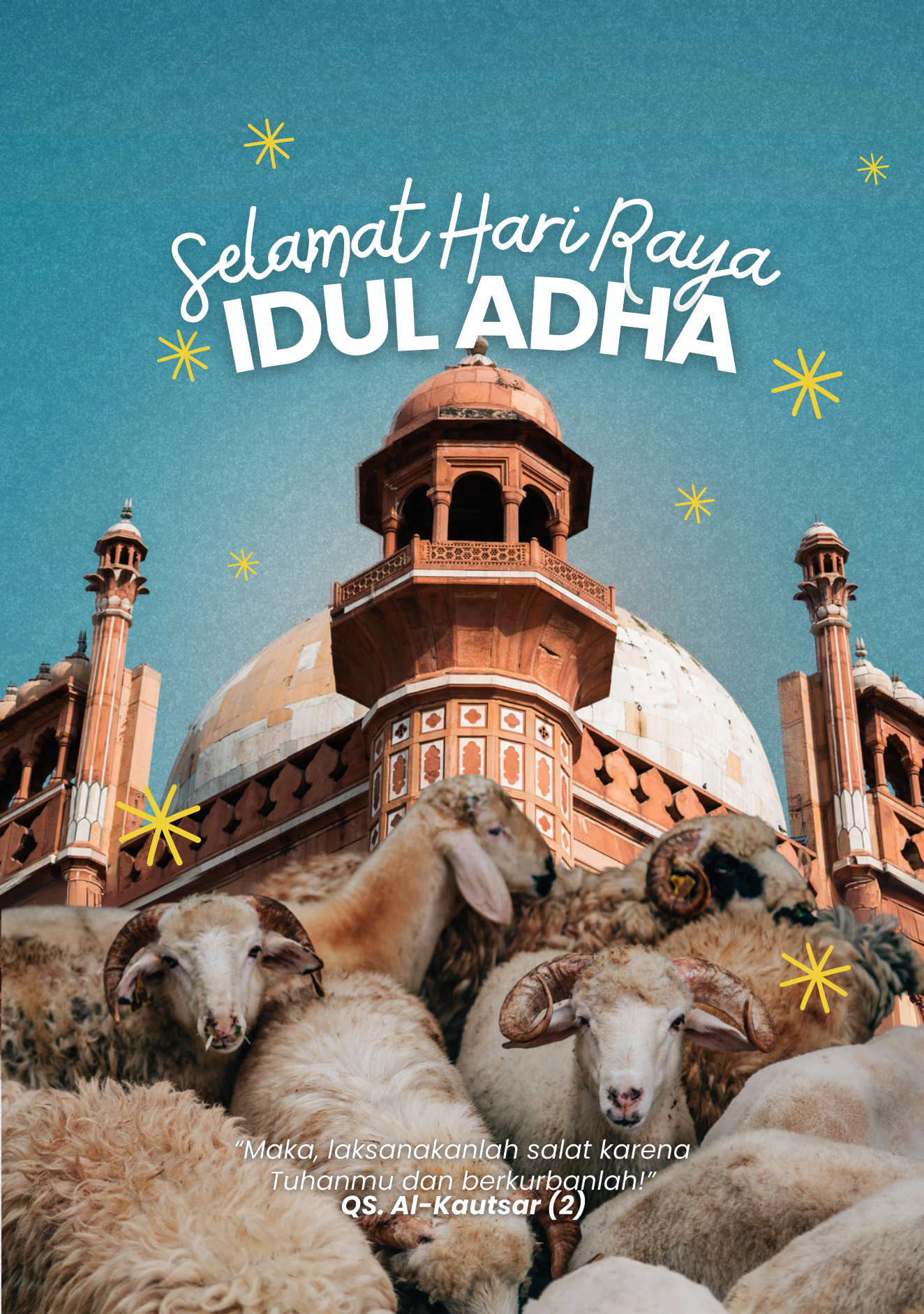
Kerjasama antara NUS dan ITB ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan inovasi dan kewirausahaan baik di Indonesia maupun di Singapura secara umum, dengan memberikan peluang bagi mahasiswa dan startup untuk berkembang melalui berbagai program dan konferensi internasional. Inisiatif ini juga menunjukkan komitmen kedua institusi dalam memperkuat ekosistem kewirausahaan dan inovasi di Asia.










Selamat Hari Raya
IDUL ADHA
"Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah!"
QS. Al-Kautsar (2)

Dukung Komersialisasi, ITB Turut Berkontribusi di **Expo Paten Indonesia dari DJKI**



Dalam rangka memperingati Hari Kekayaan Intelektual Sedunia ke-24 pada tanggal 26 April 2024, Kementerian Hukum dan HAM melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) menggelar serangkaian kegiatan bertema “Kekayaan Intelektual dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Membangun Masa Depan dengan Inovasi dan Kreativitas”. Salah satu acara utama dalam peringatan ini adalah Expo Paten dan Forum Bisnis yang berlangsung pada 11 hingga 13 Juni 2024 di Hotel Shangri-La, Jakarta. Kegiatan ini dirancang untuk menjembatani celah antara penemu dan industri, dengan tujuan mendorong komersialisasi inovasi dalam negeri.

ITB melalui Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) turut berpartisipasi dalam Expo Paten ini, memamerkan berbagai produk inovasi unggulan. Produk-produk yang dipamerkan termasuk metode dan alat pembuatan membran penukar ion (produk ultrafitrasi), material komposit berbahan dasar kotoran sapi (produk COWKA), kasa berbahan propolis untuk pengobatan luka, gummy minyak ikan lele, sabun pencuci najis, dan teknologi deteksi dini penyakit kardiovaskuler (NIVA). Produk-produk ini merupakan hasil riset yang diharapkan dapat menarik minat industri untuk dikomersialisasikan.

Kegiatan ini diawali dengan persiapan booth dan pemuatan barang pameran pada hari pertama. Pada tanggal 12 Juni, forum bisnis

forum bisnis dimulai dengan anugerah Kekayaan Intelektual dan diskusi panel yang melibatkan narasumber dari berbagai sektor, termasuk Kadin Indonesia, BRIN, dan Kementerian Pertanian. Diskusi ini memberikan wawasan mengenai pentingnya kolaborasi antara penemu dan industri untuk mendorong hilirisasi produk paten.

Rifan Fikri, Pemeriksa Paten Ahli Madya dari DJKI, menjelaskan bahwa Expo Paten Indonesia bertujuan untuk menjembatani celah antara penemu dan industri. Kegiatan ini menjadi sarana untuk memperkenalkan inovasi dari perguruan tinggi kepada industri, sehingga teknologi yang dihasilkan dapat dikembangkan dan dipasarkan. Rifan berharap kegiatan ini dapat menjadi solusi atas "lembah kematian" inovasi, di mana banyak paten tidak berhasil dikomersialisasikan.

Pada hari kedua, forum bisnis diisi dengan diskusi panel dan business talk yang menghadirkan berbagai narasumber, termasuk dari Tokopedia, PT Pertamina, dan ASPAKI. Presentasi dari 38 peserta pameran, termasuk LPIK ITB, menunjukkan kemajuan teknologi yang dihasilkan oleh penemu dalam negeri. Ikhsan Prasetyo, asisten transfer teknologi LPIK ITB mempresentasikan proses komersialisasi yang telah dilakukan ITB, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan jejaring antara sentra kekayaan intelektual dan mitra industri.

Yuni Puji Astuti dari Science Techno Park Institut Pertanian Bogor dan Akvis Fauzi dari PT Pertamina Persero mengapresiasi upaya DJKI dalam mendorong komersialisasi paten dan mengembangkan ekosistem kekayaan intelektual di Indonesia. Mereka berharap kegiatan ini dapat diselenggarakan secara rutin untuk memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan industri, serta meningkatkan manfaat ekonomi dari inovasi yang dihasilkan.

Melalui Expo Paten dan Forum Bisnis tahun ini, DJKI berharap kegiatan serupa dapat terus menjadi platform yang efektif untuk menghubungkan penemu dengan industri. Langkah ini sejalan dengan visi pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang berdaya saing tinggi dalam bidang inovasi dan teknologi. Kolaborasi yang terjalin diharapkan dapat melahirkan inovasi-inovasi baru yang mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.





LINIMASA

Juni, 2024

03 & 05

PMWXTOP 2024 BATCH 1
Developing a Marketing Plan | Digital Marketing Strategies - Muhamad Haikal Azhari - Co Founder KAMAYE

06

BUSINESS RECIPE
Product from Prototype to Production - Adi Reza Nugroho - CEO & Co-founder MYCL

10

PMWXTOP 2024 BATCH 1
Basics of Intellectual Property - Ikhsan Prasetyo & Fachrizal Putra Koswara - Patent Drafter LPIK ITB

12

PMWXTOP 2024 BATCH 1
Legal Considerations for Startups - Claudia D. Samhara Putri, S.H. & Yayang Nuraini Zulfiani, M.H - Legal Team LPIK ITB

13

INDIGO LEADERS TALK & STARTUP CLINIC
Gedung IndigoHub Bandung Lantai 4 (Jl. Gegerkalong Hilir no 47, Bandung)

19

BANDUNG STARTUP PITCHING DAY
Aula Timur ITB

20

BUSINESS RECIPE
Strategy & Digital Business Models - Gita Sulistia - Strategy & Business Development Lintasarta

21 & 24

PMWXTOP 2024 BATCH 1
Overview of Funding Options | Financial Fundamentals - Hendarsyah Aditya - Business Ecosystem External Lead at NSEI part of Paragon Corp & Chairman at Pemimpin.id

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of LPIK agenda over a month.

•••

LEMBAGA PENGEMBANGAN INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Gd. CRCS lt.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132

(022) 86010090

lpik.itb.ac.id

lpik@lpik.itb.ac.id

@lpikitb_

LPIK ITB

LPIK ITB



FOKAL POiNT



FOKAL POiNT

lpik.itb.ac.id/download

lpik.itb.ac.id lpik@lpik.itb.ac.id @lpikitb_